

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah sumber pertama ajaran Islam, berfungsi sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia agar memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Belajar membaca Al Qur'an merupakan suatu keharusan bagi semua muslim, karena orang yang membaca Al Qur'an dianggap sebagai ibadah yang kelak akan mendapat ganjaran di kahirat.

Hadist Nabi mengatakan :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan yang mengajarkannya":

Pendidikan Al Qur'an adalah bagian dari Pendidikan Agama dan merupakan fondasi bagi seluruh kurikulum, sebab Al Qur'an merupakan salah satu syi'ar Addin yang menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan.

Dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional ialah

manusia yang beriman dan bertaqwa. Agar beriman dan bertaqwa ini dapat terwujud, mutlak diperlukan adanya pendidikan keimanan dan ketaqwaan, yaitu pendidikan Agama.

Apabila di lihat dari jenisnya, pendidikan itu dapat diklasifikasikan kepada dua jenis pendidikan, yaitu pendidikan persekolahan (pendidikan formal) dan pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal) yang disebut pendidikan kemasyarakatan, yang kesemuanya itu kita kenal Sistem Pendidikan Nasional.

Pondok Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki sistem khas, baik dilihat dari segi motivasi, tujuan, metode, kurikulum, dan fasilitasnya. Ciri-cirinya dipengaruhi dan ditentukan oleh pribadi-pribadi pemimpinnya atau pendirinya dan cenderung untuk tidak mengikuti jenis pola tertentu. Sedangkan pendidikan sekolah merupakan bentuk pendidikan yang pelaksanaannya diatur kebijakan Pemerintah.

Pengajaran Al Qur'an adalah salah satu mata pelajaran pokok. Dan di Madrasah Tsanawiyah Qur'an Hadits itu menjadi salah satu mata pelajaran yang alokasi waktunya telah diatur dalam kurikulum, yaitu 45 menit atau satu jam pelajaran dalam satu minggu tiap kelas.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap siswa dan hasil pengajaran Al Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Riiyyadul Muta'allimin Desa

Karangpari terhadap prestasi belajar siswa Bidang Studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, penulis merumuskan judul:

"PENGHARUH SIKAP SISWA HASIL DARI PENGAJARAN AL QUR'AN DI PESANTREN RIYYADUL MUTA'ALLIMIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II DALAM BIDANG STUDI QUR'AN-HADITS"

(Penelitian di MTs. Karangpari Kecamatan Rancah Ciamis)

### **B. Perumusan Masalah**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh sikap siswa hasil dari pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riiyyadul Muta'allimin terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari.

Agar kegiatan penelitian lebih terarah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riiyyadul Muta'allimin Desa Karangpari Kec. Rancah ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari ?

3. Bagaimana pengaruh sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riyadul Muta'allimin terhadap prestasi belajar siswa kelas II bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari Kecamatan Rancah ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riyadul Muta'alimin Desa karangpari Kec. Rancah.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas II bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riyadul Muta'allimin terhadap prestasi belajar siswa kelas II bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari Kecamatan Rancah.

### D. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar yang dapat dicapai siswa itu dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri dan faktor lingkungan.

Faktor yang timbul dari siswa itu sendiri diantaranya berupa kemauan dan kemampuan, hal ini besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar yang ingin dicapai.

Nana Sujana mengutip pendapat Clark, menyatakan bahwa : "Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan anak itu sendiri, dan 30% di pengaruhi oleh lingkungan".

Berdasarkan pernyataan di atas jelaslah bahwa sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riiyyadul Muta'allimin akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas II MTs Karangpari, khususnya dalam bidang studi Qur'an Hadits.

Selanjutnya pada penelitian ini, penulis akan mengemukakan istilah sebagai berikut:

Pertama :

Variabel "X" adalah sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riiyyadul Muta'allimin Desa Karangpari Kecamatan Rancah.

Kedua :

Variabel "Y" adalah prestasi belajar siswa kelas II bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari Kecamatan Rancah.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran di atas, penulis mengemukakan skema sebagai berikut :

"X" adalah sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riyyadul Muta'allimin Desa Karangpari Kecamatan Rancah.



"Y" adalah prestasi belajar siswa kelas II bidang studi Qur'an Hadist di MTs Karangpari Kecamatan Rancah

## E. Hipotesis

Sebagai jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

"Jika sikap siswa hasil dari pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di Pesantren Riyyadul Muta'allimin hasilnya baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa Kelas II bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari, dan sebaiknya jika sikap siswa hasil dari pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di Pesantren Riyyadul Muta'allimin rendah, maka akan rendah pula prestasi belajar siswa kelas II dalam bidang studi Qur'an Hadits di MTs Karangpari.

## F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi penelitian

Kegiatan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah di Mts Karangpari Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

2. Menentukan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini adalah seluruh siswa MTs Karangpari dari mulai kelas I s/d kelas III, yang berjumlah 67 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah diteliti dalam hal ini adalah siswa kelas II MTs Karangpari, sebanyak 16 orang.

3. Menentukan metode dan tehnik pengumpulan data.

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan melalui cara-cara sebagai berikut :

- 1) Observasi, yaitu untuk menggambarkan lokasi penelitian bagaimana sikap siswa hasil dari pelaksanaan pengajaran Al Qur'an di Pesantren Riiyyadul Muta'alimin dan pelaksanaan pengajaran Qur'an Hadits di MTs Karangpari.